

## **Pengaruh Tenaga Kerja, Jumlah Perusahaan dan Biaya Input Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sub Sektor Industri Besar dan Sedang di Sumatera Utara Periode 2001-2015**

**Muhammad Taufik<sup>1</sup>, Try Utami Permas<sup>2\*</sup>, Wita Utami<sup>3</sup>, Yulia Harahap<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Asahan

Jalan Jend. Ahmad Yani, Kisanan Naga, Kisanan Tim., Kisanan, Sumatera Utara 21216

<sup>2,3,4</sup>Universitas Negeri Medan

Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

\*e-mail : tryutamipermas1999@gmail.com

---

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Tenaga Kerja, Jumlah Perusahaan dan Biaya Input Terhadap Produk Domestik Regional (PDRB) Sub Sektor Industri Besar dan Sedang Di Sumatera Utara periode 2001-2015. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 3 Sub Sektor Industri Besar Dan Sedang di Sumatera Utara dengan sepuluh tahun periode pengamatan maka didapatkan analisis berjumlah 45 analisis yang dipilih dengan kriteria tertentu menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh persamaan  $Y = 1553,751 - 0,049 \text{ Tenaga Kerja} - 24,055 \text{ Jumlah Perusahaan} + 1,375 \text{ Biaya Input} + e$  dan uji hipotesis menggunakan uji t secara parsial, uji f secara simultan dengan level of significance 5% dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Dari hasil analisis menunjukkan data secara parsial bahwa nilai signifikansi Tenaga Kerja sebesar  $0,640 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}(-0,471) > t_{tabel}(-2,019)$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Tenaga Kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PDRB, dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Nilai signifikansi Jumlah Perusahaan sebesar  $0,002 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}(-3,283) < t_{tabel}(-2,019)$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Jumlah Perusahaan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap PDRB, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak dan nilai signifikansi Biaya Input sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}(18,239) > t_{tabel}(2,019)$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Biaya Input berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB, dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Secara simultan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa PDRB yang diungkapkan dipengaruhi secara simultan oleh Tenaga Kerja, Jumlah Perusahaan dan Biaya Input, dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}(329,285 > 2,83)$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Angka *Adjusted R square* atau koefisien determinasi adalah 0,957. Hal ini berarti 95,7% variasi atau perubahan dalam PDRB dapat dijelaskan oleh variasi dari Tenaga Kerja, Jumlah Perusahaan, dan Biaya Input, sedangkan sisanya (4,3%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

**Kata Kunci :** Tenaga Kerja, Jumlah Perusahaan, Biaya Input dan Produk Domestik Regional Bruto.

---

*The Effect of Work Tenaga, Company Amount and Input Costs on Gross Regional Regional Domestic Product (GRDP) of Large Industrial Sectors and Medium in North Sumatra Period 2001-2015*

---

**ABSTRACT**

---

*This study aims to examine the effect of Labor, Company Number and Input Costs on Regional and Regional Domestic Product (GRDP) of Large and Medium Industrial Sectors in North Sumatra from 2001-2015. The sample in this study consisted of 3 large and medium industrial sub-sectors in North Sumatra with ten years of observation period, then an analysis of 45 analyzes was selected with certain criteria using purposive sampling method. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. Based on the results of the regression analysis, the equation  $Y = 1553.751 - 0.049 \text{ Labor} - 24.055 \text{ Number of Companies} + 1.375 \text{ Input Costs} + e$  and hypothesis testing using partial t test, f test simultaneously with level of significance 5% and test coefficient of determination ( $R^2$ ) From the results of the analysis show the data partially that the significance value of Labor is  $0.640 > 0.05$  and tcount  $(-0.471) > \text{table} (-2.019)$ . This shows that the Labor variable has a negative and not significant effect on GRDP. It can be concluded that  $H_1$  is accepted and  $H_0$  is rejected. Significance value The number of companies is  $0.002 < 0.05$  and tcount  $(-3.283) < \text{table} (-2,019)$ . This shows that the Company Amount variable has no effect and significant on GDP can be concluded that  $H_0$  is accepted and  $H_1$  is rejected and the significance value of Input Cost is  $0,000 < 0,05$  and tcount  $(18,239) > \text{table} (2,019)$ . This shows that the Input Cost variable has a positive and significant effect on GDP. It can be concluded that  $H_1$  is accepted and  $H_0$  is rejected. Simultaneously that  $H_2$  is accepted and  $H_0$  is rejected, thus it can be concluded that the GRDP disclosed is influenced simultaneously by Labor, Company Number and Input Cost, with Fcount  $> \text{Ftable} (329,285) > 2.83$  and a significance value of  $0,000 < 0, 05$ . Adjusted R square number or coefficient of determination is 0.957. This means that 95.7% of variation or changes in GDP can be explained by variations in Labor, Company Number, and Input Costs, while the rest (4.3%) is explained by other reasons.*

**Keywords:** *Labor, Number of Companies, Input Costs and Gross Regional Domestic Product*

## PENDAHULUAN

Pembangunan bidang ekonomi ditempatkan pada urutan yang pertama dari seluruh aktifitas pembangunan di Indonesia, yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, memperluas lapangan pekerjaan, pemerataan pembangunan, meningkatkan peran ekonomi, dan mengusahakan pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sekunder dan tersier. Tujuan pembangunan adalah untuk mengejar pembangunan ekonomi yang tinggi dan juga memberikan penekanan pada aspek pendapatan masyarakat dan pemerataan.

Keberhasilan pembangunan dapat dilihat dari pembangunan yang seimbang yang menekankan pada keuntungan yang akan diperoleh dari semua sektor yang saling ketergantungan dan berpengaruh dalam pembangunan ekonomi, yaitu sektor industri, sektor pertanian dan sektor jasa. Akan banyak timbul permasalahan jika pembangunan itu hanya dipusatkan pada satu sektor saja, karena tanpa adanya keseimbangan pembangunan terhadap berbagai kegiatan ekonomi maka proses pembangunan akan banyak menghadapi hambatan.

Tenaga kerja adalah salah satu faktor produksi (input) yang digunakan dalam proses produksi pada sektor industri. Namun sumbangan industri pengolahan yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi tidak disertai dengan tingginya penyerapan tenaga kerja di sektor industri. Angka pengangguran total di Indonesia pada tahun 2009 diproyeksikan meningkat menjadi 9 persen. Sebelumnya, angka pengangguran sebesar 8,5 persen pada tahun 2008. Hal ini terjadi karena pertumbuhan penyerapan tenaga kerja di sektor industri negatif akibat krisis keuangan global (LIPI, 2009).

Munawir (2004 : 86) mengemukakan bahwa, "Masalah rentabilitas perusahaan adalah menyangkut kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan." Menurut Riyanto (2001 : 25), "Rentabilitas perusahaan dapat ditunjukkan dengan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut." Dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Dengan demikian tingkat rentabilitas yang tinggi dapat merupakan pencerminan efisiensi dan efektivitas yang tinggi pula. Permasalahan antara likuiditas dan rentabilitas selalu timbul dalam perusahaan. Hal ini terjadi bila perusahaan ingin mempertahankan posisi likuiditas dengan penyediaan alat – alat likuid yang besar maka akan mengurangi tingkat rentabilitas perusahaan karena adanya sejumlah dana yang tidak digunakan secara efisien untuk menghasilkan laba. Sebaliknya bila ingin mempertinggi rentabilitas perusahaan maka penggunaan aktiva harus seefisien mungkin sehingga posisi likuiditas akan turun. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Van Horne & Wachowich Jr (1997:217) bahwa, "kemampuan memperoleh laba berbanding terbalik dengan likuiditas dan likuiditas yang meningkat merupakan biaya dari kemampuan laba yang menurun.

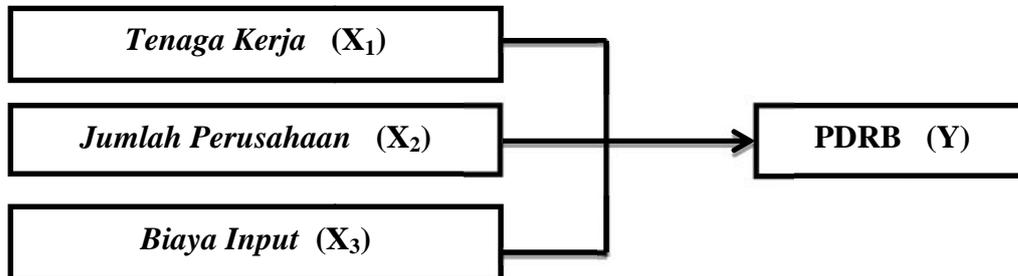
Faktor lain yang berperangaruh dalam suatu industri adalah biaya input atau biaya produksi, yang dimaksud biaya input disini adalah biaya yg digunakan selama proses produksi suatu perindustrian dalam segala bentuk sektor industri baik itu sektor industri pengolahan, jasa dan lainnya. Biaya input juga memiliki pengaruh terhadap kontribusi sektor industri pada perkembangan perekonomian.

Kondisi perekonomian dari sebuah negara dilihat dari nilai pendapatan nasional yang di pengaruhi oleh berbagai sektor yang ada di dalamnya, dalam hal ini Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu wilayah dalam suatu periode tertentu. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah atau jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara parsial pangaruh Tenaga Kerja, Jumlah Perusahaan, Biaya Input, memiliki pengaruh terhadap Produksi Domestik Regional Bruto (PDRB) Sub Sektor Industri Besar dan Sedang di Sumatera Utara selama periode 2001 – 2015. Untuk menganalisis secara simultan pengaruh Variabel Tenaga Kerja, Jumlah Perusahaan, Biaya Input, memiliki pengaruh terhadap Produksi Domestik Regional Bruto (PDRB) Sub Sektor Industri Besar dan Sedang di Sumatera Utara selama periode 2001 – 2015.

### Kerangka Konseptual

Adapun variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah Tenaga Kerja, Jumlah Perusahaan, Biaya Input. Dan variabel dependennya adalah Produksi Domestik Regional Bruto (PDRB), sehingga model kerangka konseptual yang di gunakan yaitu:



**Gambar 1**  
**Kerangka Konseptual**

### METODE

Penelitian ini dilakukan di Badan Pusat Statistik Sumatera Utara, serta melalui media internet dengan menggunakan situs-situs <https://sumut.bps.go.id/>. Yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah Sub Sektor Industri Besar dan Sedang yang terdaftar (*listing*) di Badan Pusat Statistik Sumatera Utara. Sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *metode purposive sampling* dimana sampel ini didasarkan atas pertimbangan kelengkapannya data dan penelitian terhadap beberapa karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan maksud peneliti (Kuncoro, 2003) artinya bahwa setiap sampel harus memenuhi seluruh karakteristik data variabel yang menjadi objek penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam peneliti ini adalah data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik Sumatera melalui situs <https://sumut.bps.go.id/>. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *Pooling*, yaitu gabungan dari data *cross section* dan *time series*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi keputusan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala rasio sebagai alat untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Skala rasio adalah skala pengukuran yang menunjukkan kategori, peringkat, jarak dan perbandingan konstruk yang diukur (Erlina, 2011).

Metode analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah atau data penelitian dengan menggunakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda dengan bantuan *software SPSS for Windows*.

#### Uji-t (Uji Parsial)

Uji-t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial (Imam Ghozali, 2009).

Kriteria Pengambilan Keputusan:

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $\alpha = 5\%$ )

$H_1$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $\alpha = 5\%$ )

#### Uji-F (Uji Signifikan Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara simultan dapat diterima menjadi model penelitian terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan :

Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel.

Bila mana  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima.

Bila mana  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak.

#### Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi  $R^2$  pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen atau dengan kata lain untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi. Nilai  $R^2$  koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghazali, 2009). Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Untuk menghindari bias, maka digunakan nilai *Adjusted  $R^2$* , karena *Adjusted  $R^2$*  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambah kedalam model. Menurut Gujarati (2003), jika dalam uji empiris didapat nilai *Adjusted  $R^2$*  negatif, maka nilai *Adjusted  $R^2$*  dianggap bernilai nol.

Dasar pengambilan keputusan:

Bila  $R^2 > 0,5$  dikatakan baik/akurat

Bila  $R^2 = 0,5$  dikatakan sedang

Bila  $R^2 < 0,5$  dikatakan kurang

Published December 2018

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

ISSN : 1693-7600 (Print), ISSN : 2598-0157 (Online), <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan>**HASIL DAN PEMBAHASAN****Analisis Deskriptif**

Informasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang di peroleh dari <https://sumut.bps.go.id/> berupa data-data Sub Sektor Industri Besar dan Sedang di Sumatera Utara dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2015. Variabel dari penelitian ini adalah Tenaga Kerja, Jumlah Perusahaan, Biaya Input sebagai variabel bebas (*Independen Variabel*) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai variabel terikat (*Dependen Variabel*). Statistik Deskriptif variabel tersebut dari Sub Sektor Industri Besar dan Sedang di Sumatera Utara selama periode 2001 sampai dengan 2015 disajikan dalam tabel 1 berikut:

**Tabel 1**  
**Statistik Deskriptif variabel-variabel selama tahun 2001 sampai tahun 2015**

| Descriptive Statistics |    |         |          |           |                |
|------------------------|----|---------|----------|-----------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum  | Mean      | Std. Deviation |
| Tenaga Kerja           | 45 | 3194    | 9991     | 5047.24   | 1154.984       |
| Jumlah Perusahaan      | 45 | 12      | 70       | 34.71     | 17.396         |
| Biaya Input            | 45 | 106.97  | 8142.26  | 1710.9240 | 1999.99488     |
| PDRB                   | 45 | 149.86  | 12742.05 | 2825.5922 | 3061.85173     |
| Valid N (listwise)     | 45 |         |          |           |                |

Sumber: Hasil SPSS, diolah, 2017.

Tabel di atas menunjukkan *descriptive statistics* masing-masing variabel penelitian. Berikut ini perincian data deskriptif yang telah di olah :

- Hasil analisis dengan menggunakan *descriptive statistics* terhadap Tenaga Kerja menunjukkan nilai minimum sebesar 3194, nilai maksimum sebesar 9991 dengan rata-rata sebesar 5047,24 dengan jumlah sampel sebanyak 45 dan Standar Deviasi sebesar 1154,984.
- Hasil analisis dengan menggunakan *descriptive statistics* terhadap Jumlah Perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 12, nilai maksimum sebesar 70 dengan rata-rata sebesar 34,71 dengan jumlah sampel sebanyak 45 dan Standar Deviasi sebesar 17,396.
- Hasil analisis dengan menggunakan *descriptive statistics* terhadap Biaya Input menunjukkan nilai minimum sebesar 106,97, nilai maksimum sebesar 8142,26 dengan rata-rata sebesar 1710,9240 dengan jumlah sampel sebanyak 45 dan Standar Deviasi sebesar 1999,99488.
- Varibel PDRB nilai minimum sebesar 149,86, nilai maksimum sebesar 12742,05, nilai rata-rata perlembar PDRB nya sebesar 2825,5922 dengan jumlah sampel sebanyak 45 dan Standar Deviasi sebesar 3061,85173.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Ada beberapa tahapan dalam pengolahan data dengan menggunakan regresi linier, untuk mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, melalui pengaruh Tenaga Kerja ( $X_1$ ), Jumlah Perusahaan ( $X_2$ ), Biaya Input ( $X_3$ ) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ( $Y$ ). Hasil regresi dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

| Model |                   | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
|       |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |
| 1     | (Constant)        | 1553.751                    | 502.157    |                           |
|       | Tenaga Kerja      | -.049                       | .103       | -.018                     |
|       | Jumlah Perusahaan | -24.055                     | 7.328      | -.137                     |
|       | Biaya Input       | 1.375                       | .075       | .898                      |

a. Dependent Variable: PDRB

Hasil pengolahan data pada tabel 2 maka diperoleh persamaan hasil Regresi Linier Berganda sebagai berikut :

$$Y = 1553,751 - 0,049 \text{ Tenaga Kerja} - 24,055 \text{ Jumlah Perusahaan} + 1,375 \text{ Biaya Input} + e$$

- Konstanta sebesar 1553,751 menyatakan bahwa jika nilai Tenaga Kerja, Jumlah perusahaan, dan Biaya Input emiten adalah nol, maka PDRB akan mengalami Peningkatan sebesar 1553,751.
- Koefisien regresi variabel Tenaga Kerja sebesar -0,049 menyatakan bahwa setiap pengurangan 1 kali Tenaga Kerja akan meningkatkan PDRB sebesar 0,049, dan sebaliknya jika Tenaga Kerja naik PDRB akan turun.
- Koefisien regresi variabel Jumlah Perusahaan sebesar -24,055 menyatakan bahwa setiap penurunan 1 kali Jumlah Perusahaan akan meningkatkan PDRB sebesar 24,055, dan sebaliknya jika Jumlah Perusahaan naik PDRB akan turun.
- Koefisien regresi variabel Biaya Input sebesar 1,375 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 kali Biaya Input akan meningkatkan PDRB sebesar 1,375, dan sebaliknya jika Biaya Input turun PDRB akan turun

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji-t (Parsial)

Dengan menggunakan tingkat signifikan ( $<5\%$ ), jika nilai sig.  $t > 0,05$  artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sebaliknya jika nilai sig.  $t < 0,05$  artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Parsial (Uji-t)**

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                   | t      | Sig. |
|-------|-------------------|--------|------|
| 1     | (Constant)        | 3.094  | .004 |
|       | Tenaga Kerja      | -.471  | .640 |
|       | Jumlah Perusahaan | -3.283 | .002 |
|       | Biaya Input       | 18.239 | .000 |

a. Dependent Variable: PDRB

Sumber : hasil SPSS, diolah, 2017.

Variabel Tenaga Kerja mempunyai signifikan sebesar 0,640 lebih besar dari tingkat signifikan 0,05. Dan nilai  $t_{hitung} (-0,471) > t_{tabel} (-2,019)$ . Hal ini berarti variabel Tenaga Kerja ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PDRB. Variabel Jumlah Perusahaan mempunyai signifikan sebesar 0,002 lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Dan nilai  $t_{hitung} (-3,283) < t_{tabel} (-2,019)$ . Hal ini berarti variabel Jumlah Perusahaan ( $X_2$ ) secara parsial tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PDRB. variabel Biaya Input mempunyai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Dan nilai  $t_{hitung} (18,239) > t_{tabel} (2,019)$ . Hal ini berarti variabel Biaya Input ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB.

## 2. Uji-F (Simultan)

Dalam hal ini kriteria penelitian dengan tingkat signifikan (0,05), jika nilai signifikan  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak. Sedangkan nilai signifikan  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Simultan (Uji-F)**

ANOVA<sup>a</sup>

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square   | F       | Sig.              |
|--------------|----------------|----|---------------|---------|-------------------|
| 1 Regression | 396059134.092  | 3  | 132019711.364 | 329.285 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 16438049.639   | 41 | 400928.040    |         |                   |
| Total        | 412497183.732  | 44 |               |         |                   |

a. Dependent Variable: PDRB

b. Predictors: (Constant), Biaya Input, Tenaga Kerja, Jumlah Perusahaan

Dari hasil uji-F menunjukkan bahwa variabel Tenaga Kerja ( $X_1$ ), Jumlah Perusahaan ( $X_2$ ), dan Biaya Input ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap PDRB (Y). Hasil tersebut terlihat pada nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 (a) dan menunjukkan pengaruh yang kuat antara Tenaga Kerja, Jumlah Perusahaan, dan Biaya Input terhadap PDRB karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu ( $329,285 > 2,83$ ), dengan demikian  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 5**  
**Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .980 <sup>a</sup> | .960     | .957              | 633.18879                  | 1.326         |

a. Predictors: (Constant), Biaya Input, Tenaga Kerja, Jumlah Perusahaan

b. Dependent Variable: PDRB

Pada model *summary* pada tabel 5, nilai koefisien kolerasi (R) sebesar 0,980. Artinya kolerasi atau hubungan antara PDRB dengan variabel independennya Tenaga Kerja, Jumlah Perusahaan, dan Biaya Input kuat karena berada diatas 0,5. Angka *Adjusted R square* atau koefisien determinasi adalah 0,957. Hal ini berarti 95,7% variasi atau perubahan dalam PDRB dapat dijelaskan oleh variasi dari Tenaga Kerja, Jumlah Perusahaan, dan Biaya Input, sedangkan sisanya (4,3%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

### SIMPULAN

Hasil Uji Parsial (uji-t) menunjukkan bahwa variabel Tenaga Kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PDRB yaitu dengan nilai sig Tenaga Kerja 0,640 lebih besar dari tingkat sig 0,05. Dan  $t_{hitung}$  sebesar (-0,471) >  $t_{tabel}$  (-2,019), dengan demikian maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Pada Jumlah Perusahaan juga tidak berpengaruh dan signifikan terhadap PDRB yaitu dengan nilai sig Jumlah Perusahaan sebesar 0,002 lebih kecil dari tingkat sig 0,05 dengan  $t_{hitung}$  sebesar (-3,283) <  $t_{tabel}$  (-2,019) dengan demikian, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Variabel Biaya Input berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB yaitu dengan nilai sig Biaya Input sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat sig 0,05 dengan  $t_{hitung}$  sebesar (18,239) >  $t_{tabel}$  (2,019) dengan demikian, maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tenaga Kerja, Jumlah Perusahaan dan Biaya Input secara simultan atau bersama-sama mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap PDRB pada Sub Sektor Industri Besar dan Sedang di Sumatera Utara. Hasil tersebut terlihat pada nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 (a) dan menunjukkan pengaruh yang kuat antara Tenaga Kerja, Jumlah Perusahaan dan Biaya Input terhadap PDRB karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu 329,285 > 2,83, maka  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Pada penelitian ini Angka *Adjusted R square* atau koefisien determinasi adalah 0,957. Hal ini berarti 95,7% variasi atau perubahan dalam PDRB dapat dijelaskan oleh variasi dari Tenaga Kerja, Jumlah Perusahaan, dan Biaya Input, sedangkan sisanya (4,3%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain

## DAFTAR PUSTAKA

- Ace Partadirja. 1985. *Pengantar Ekonomi*. BPFE, Yogyakarta.
- Ananta, Aris. 1986. *Masalah Dan Prospek Ekonomi Indonesia 1986/1987 dalam (ED)* Moh. Arsyad Anwar. UI Press, Jakarta.
- Arman Hakim Nasution. 2006. *Manajemen Industri*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Buchari Alma. 2009. *Metode Penelitian*, Bandung.
- Carter, Wiliam K dan Milton F. Usry, 2006. *Akuntansi Biaya*, Edisi Ketigabelas,. Buku I, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Edi Yoel S.G. 2008. *Membuat Penelitian Tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi PDRB Sektor Pariwisata Di Kabupaten Karo*. Skripsi Mahasiswa FE USU.
- Erlina. 2011. *Metode Penelitian*, Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT), Medan.
- Horngren, Charles T; Foster, George; and Datar, Srikant M. 2000. *Cost Accounting: A Managerial Emphasis, Upper Saddle River*, New Jersey, Prentice Hall.
- Husain Usman. 2006. *Manajemen Keuangan*, Edisi Keempat, Yogyakarta.
- Imam Ghozali. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Keempat, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kuncoro. 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti*, Edisi Ketiga, Erlanga, Jakarta.
- Matz, Adolph, Milton F, Usry, Lawrence H. Hammer, terjemahan Alfonsus Sirait. 1994. *Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian*, Erlangga, Jakarta.
- Matz, Adolph; Lawrence H. Hammer. Usry., 1990. *Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian*. edisi ke 8. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Nafarin, Muhammad, 2000, "*Penganggaran Perusahaan*". Penerbit: Salemba Empat, Jakarta.
- Nafarin, Muhammad. 2007. *Penganggaran Perusahaan, Edisi Revisi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi, Drs.1992. *Akuntansi Biaya*, edisi ke 5. Bagian Penerbitan STIE YKPN, Yogyakarta.
- Samuelson, Paul A. dan Nordhaus William D. 1992. *Makro Ekonomi*. Edisi Keempatbelas. Terjemahan Haris Munandar. Erlangga, Jakarta.
- Siswanto, Bedjo. (1989). *Manajemen Tenaga Kerja Ancangan dalam Pendayagunaan dan Pengembangan Unsur Tenaga Kerja*. Sinar Baru, Bandung.
- Soeharno. 2007. *Teori Mikroekonomi*. Andi, Yogyakarta.
- Sukirno, Sadono. 2005. *Mikro Ekonomi: Teori Pengantar*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta, Bandung.
- Wiratno Bagus Suryono. *Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Tingkat Investasi dan Tenaga Kerja terhadap PDRB Jawa Tengah*.
- Yusnanto. 2012. *Melakukan penelitian tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sektor Industri Pengolahan Di Kabupaten Sukoharjo*. Skripsi Mahasiswa FE Universitas Sebelas Maret.